

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan gurunya.

Hamalik (2010) menjelaskan bahwa minat seseorang adalah meliputi semua aspek psikologi berupa : bakat khusus, kecerdasan, keadaan kepribadian, kebiasaan belajar, motivasi. Semua komponen ini belum menjamin seseorang mencapai prestasi yang baik dan akan berhasil dalam belajar, jika setiap individu tidak berkeinginan melakukan secara serius.

Keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Minat adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar, dapat dikatakan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan yang timbul dari dalam diri siswa yang mengarahkan untuk melakukan kegiatan tertentu sehingga tercapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan oleh siswa yang dilakukan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas (Muktiadi, 2012).

Minat didalam diri siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Begitu juga, jika siswa tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut maka siswa itu akan bermain-main, ribut dan mengabaikan pelajaran itu. Siswa tersebut beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting sehingga menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi siswa, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan dengan salah satu kompetensi dasar pengolahan bahan hewani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Air Batu dan harus diikuti/dipelajari oleh siswa kelas XI. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang penting karena mata pelajaran tersebut menerapkan siswa agar memiliki jiwa untuk berwirausaha. Siswa diharapkan setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas akan memiliki kemampuan (*life skill*) agar dapat membuka suatu usaha dikarenakan tidak semua siswa yang lulus dari Sekolah Menengah Atas melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan oleh SMA Negeri 1 Air Batu adalah 75. Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara di SMA Negeri 1 Air Batu yang berada di Jl.Pendidikan Sei Alim Ulu Asahan. Dilihat dari

nilai praktek pembuatan *nugget*, hanya sekitar 40% siswa atau sebanyak 12 siswa dari jumlah 32 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Batas nilai KKM untuk hasil praktek pengolahan bahan hewani di SMA Negeri 1 Air Batu adalah nilai 75. Sehingga dari total jumlah siswa 32 orang dikelas XI masih ada sekitar 18 siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Rendahnya hasil praktek pembuatan *nugget* diduga disebabkan oleh faktor internal (Widyaningtyas, 2013). Faktor dari internal siswa, meliputi kemampuan/pengetahuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor internal yang mempengaruhi kualitas dan pencapaian hasil belajar siswa yaitu pengetahuan dan minat belajar. Pengetahuan belajar siswa adalah kemampuan yang dimilikinya untuk mengetahui/ memahami materi yang diberikan dan bila siswa menaruh minat yang besar terhadap materi tersebut maka siswa tersebut akan memusatkan perhatian yang lebih besar dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan demikian, apabila siswa-siswa telah bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan memperoleh hasil praktek yang baik.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul :

"Hubungan Minat Belajar dan Pengetahuan Pengolahan *Nugget* dengan Hasil Praktek Pembuatan *Nugget* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa.
2. Kurangnya pengalaman siswa dalam pelaksanaan praktikum.
3. Keterampilan proses pembuatan *nugget* pada siswa masih tergolong rendah.
4. Hasil belajar pengetahuan pengolahan bahan *nugget* yang rendah.
5. Penguasaan materi ajar yang telah diberikan oleh guru tidak diserap dengan baik oleh siswa
6. Tidak tercapainya ketuntasan minimal pada mata pelajaran prakarya.
7. Terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar pengetahuan pengolahan bahan *nugget*.

C. Pembatasan Masalah

Salah satu hal terpenting dalam suatu penelitian adalah perlunya dibatasi permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan agar diperoleh analisa yang luas dan kesimpulan yang tegas, serta mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan – kesalahan dalam penafsiran judul. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.

2. Materi pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI IPA2 semester II di SMA Negeri 1 Air Batu Asahan hanya pada hasil praktek Pembuatan *Nugget Ayam*.
3. Minat belajar melalui angket pada siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
4. Pengetahuan pengolahan bahan *nugget* menggunakan kuesioner atau tes pada siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan?
2. Bagaimana pengetahuan pengolahan *nugget* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan?
3. Bagaimana hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan?
4. Apakah ada hubungan minat belajar dengan hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
5. Apakah ada hubungan hasil belajar pengetahuan pengolahan *nugget* dengan hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
6. Apakah terdapat hubungan minat belajar dan pengetahuan pengolahan *nugget* dengan hasil praktek pembuatan *Nugget* ayam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Batu Asahan?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
2. Untuk mengetahui pengetahuan pengolahan *nugget* siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
3. Untuk mengetahui hasil praktek pembuatan *nugget* ayam pada siswa kelas XI SMA IPA2 Negeri 1 Air Batu Asahan.
4. Untuk mengetahui minat belajar dengan hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
5. Untuk mengetahui pengetahuan pengolahan *nugget* dengan hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.
6. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan pengetahuan pengolahan *nugget* dengan hasil praktek pembuatan *nugget* ayam siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Air Batu Asahan.

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagaimana yang telah dikemukakan pada sub judul diatas, penulis juga dapat menyampaikan kegunaan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Jurusan PKK Prodi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang prosedur penyusunan dan pelaksanaan penelitian.

3. Sebagai bahan masukan, untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMA Negeri 1 Air Batu Asahan tentang pentingnya minat belajar dan pengetahuan pengolahan *nugget* dengan hasil praktek pembuatan *nugget*.
5. Sebagai bahan bacaan di Perpustakaan Prodi Tata Boga Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY